

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien PJK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta didominasi oleh pasien dengan usia 56-65 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas pasien terdiagnosa Angina Pektoris Tidak Stabil (APTS) serta memiliki penyakit penyerta terbanyak yaitu hipertensi.
2. Karakteristik terapi pada pasien PJK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta kebanyakan mendapatkan jumlah obat <5 dengan jenis obat paling banyak adalah isosorbid dinitrat dengan golongan obatnya adalah nitrat.
3. Potensi terjadinya interaksi obat pada pengobatan pasien PJK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sebesar 64,6% dengan interaksi obat paling banyak yaitu antara atorvastatin dengan klopidoogrel dan tingkat keparahan *moderate*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh bahwasanya peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kajian potensi interaksi obat pada pasien PJK yang dihubungkan dengan luaran klinis pasien.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menganalisis hubungan antara jumlah penggunaan obat PJK terhadap potensi kejadian interaksi obat.
3. Diharapkan kepada rumah sakit untuk mengevaluasi pencatatan rekam medis pasien agar seluruh data pemeriksaan dan pencatatan pasien dapat terdokumentasikan dengan lengkap.